

# ANALISIS PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DIRINJAU DARI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN PEKAN LABUHAN KEC. MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN)

*Analysis Of The Role Of The Wife In An Effort To Improve The Household Economy In Terms Of  
Islamic Economics (Case Study In The Community Of Pekan Labuhan Sub-District, Medan  
Labuhan Sub-District)*

**Delva Ardianti<sup>1</sup> Alim Murtani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama

<sup>2</sup>Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

Jl.K.L. Yos Sudarso km 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Medan Telp: (061) 6640525

E-Mail: [delvaardianti@gmail.com](mailto:delvaardianti@gmail.com), [alimmurtani@gmail.com](mailto:alimmurtani@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan serta bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peran istri dalam membantu ekonomi rumah tangga. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode lapangan yang terbagi menjadi teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Pendekatan analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Burhan Bungin yaitu data Collection, data reduction, data display, conclusion drawing. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa istri yang bekerja membantu suami dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga tetap dapat melakukan perannya dalam keluarga meskipun masih terdapat kekurangan dibandingkan dengan istri yang fokus mengurus rumah tangga. Peran istri yang bekerja dalam pandangan islam tidak bertentangan dengan hukum islam, dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dan telah mendapat izin dari suami sebelum memutuskan untuk bekerja. Alasan-alasan yang menjadi faktor mengapa istri bekerja adalah karena kebutuhan ekonomi yang tidak bisa terpenuhi oleh suami sehingga istri ikut bekerja.*

**Kata Kunci:** Peran Istri, Perekonomian Keluarga, Ekonomi Islam

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the role of the wife in an effort to improve the household economy in the community of Pekan Labuhan village and how the Islamic economic view of the wife's role in helping the household economy. This type of research is qualitative research. This study uses data sourced from primary and secondary data. The method of data collection is carried out by field methods which are divided into observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The analysis approach of this research is qualitative descriptive analysis. Data analysis in this study uses the steps initiated by Burhan Bungin, namely data collection, data reduction, data display, conclusion drawing. The results of the study show that the mother and wife who work to help their husbands improve the household economy can still play their role in the family even though there are still shortcomings compared to wives who focus on taking care of the household. The role of the wife who works in the view of Islam does not conflict with Islamic law, where a wife who works is considered to be helping and has received permission from her husband before deciding to work.*

*The reasons that become the factors why the wife works is because of the economic needs that cannot be fulfilled by the husband so that the wife works.*

**Keyword:** *The Role Of Wife, Family Economy, Islamic Economy*

## 1. PENDAHULUAN

Islam mengajarkan bahwa bekerja dinilai sebagai kebaikan, dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban. Kewajiban masyarakat dan badan yang mewakilinya adalah menyediakan kesempatan kerja kepada para individu. Buruh yang bekerja dengan baik dipuji dan nabi Muhammad S.A.W diriwayatkan pernah mencium tangan orang yang bekerja.

Nabi Muhammad S.A.W pernah bersabda bahwa orang-orang yang menyediakan makanan dan keperluan-keperluan lain untuk dirinya (dan keluarganya) lebih baik dari pada orang yang menghabiskan waktunya untuk beribadah tanpa mencoba berusaha mendapatkan penghasilan untuk kehidupannya sendiri. Nabi Muhammad SAW. juga pernah memohon kepada Allah SWT. untuk melindungi diri agar beliau tidak terjangkit penyakit lemah dan malas.<sup>1</sup>

Di Indonesia, akibat tekanan kemiskinan dan perkembangan lebih lanjut dari ekonomi dan teknologi, sekurang-kurangnya dalam satu dekade terahir partisipasi wanita wanita dilingkungan publik semakin meningkat. Semakin lama perempuan tampak dari sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibanding pria. Mereka memberikan sumbangan besar bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga. Namun sekaya apapun seorang istri, dia tidak wajib mengeluarkan uang untuk membiayai dirinya kecuali jika dirinya ikhlas dan atas kerelaan hatinya sendiri.<sup>2</sup>

Pada dasarnya hukum bagi istri bekerja itu tidak dilarang, asalakan sesuai dengan ketentuan Islam dan selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat dan tidak untuk kepentingan pribadi. Berbicara mengenai peran istri serta hubungannya dengan peningkatan ekonomi ditinjau dari ekonomi Islam adalah menunjukkan bagaimana langkah-langkah kaum ibu dalam berperan meningkatkan ekonomi keluarga, dengan harapan agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Suami adalah seorang pemimpin bagi istrinya dan suamilah yang yang dibebani untuk mengatur semua urusan istri, nafkah adalah salah satu hak istri yang menjadi kewajiban suami, meskipun istri bekerja wajib hukumnya suami menafkahi istri.<sup>3</sup> Pada hakikatnya peran istri yang bekerja bersifat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan yang mayoritas warganya berprofesi sebagai nelayan sehingga pendapatan mereka tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan keluarga tidak hanya dikimpahkan kepada kepala keluarga, namun para istri turut membantu dalam pemenuhan kebutuhan.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu Mei hingga Agustus 2020. Dan tempat pelaksanaan penelitian adalah pada masyarakat kelurahan Pekan Labuhan.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-

---

<sup>1</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007)

<sup>2</sup> Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *membangun Keluarga Kur'ani*, (Jakarta: Sinar Garafika, 2005) h.

<sup>3</sup> Hanan Abdul Azis, *Saat Istri Punya Penghasilan Sendiri*, (PT. Aqwam Media Profetika, 2012) h

angka dari orang atau pelaku yang diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>4</sup>

### 2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian juga disebut sebagai orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini subjek penelitian yang digunakan adalah beberapa orang istri di Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

### 2.4 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 2.4.1 Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan dan wawancara langsung Lurah dan sejumlah warga yang menjadi subjek penelitian.
- 2.4.2 Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diteliti berupa laporan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam proses penelitian nantinya.

### 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 2.5.1 Metode Lapangan (*Field Research*)

##### a. Teknik Observasi

Menurut subagyao, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>5</sup> Melalui tahap observasi ini peneliti ingin menggali data mengenai peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam pada masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

##### b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup> Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalan data dalam penelitian.

##### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.<sup>7</sup> Melalui teknik ini penulis berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

### 2.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 2.6.1 Teknik Pengolahan

Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode deduktif adalah suatu uraian penulis yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

<sup>4</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). h 3

<sup>5</sup>Joko Subagyao, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) h

<sup>6</sup>Ibid, h. 135

<sup>7</sup>Ibid, h. 161

- b. Metode induktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambah sedikitpun.

### 2.6.2 Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yakni:<sup>8</sup>

- a. Data *collection*, atau koleksi data yaitu pengumpulan data dengan analisis data, dimana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses penilaian.
- b. Data *reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
- c. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
- d. *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

### 2.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), uji dependabilitas (reliabilitas) data, dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).<sup>9</sup>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penduduk Kelurahan Pekan Labuhan tahun 2019 berjumlah 24.090 jiwa dimana tersebar di 31 lingkungan. Dilihat dari jenis kelamin, dapat dirincikan sebagai berikut:<sup>10</sup>

Tabel 1.Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-----|---------------|--------|
| 1.  | Laki-Laki     | 12.217 |
| 2.  | Perempuan     | 11.873 |
|     | Jumlah        | 24.090 |

(Sumber: Dokumentasi Kelurahan 2019/2020)

Masyarakat kelurahan pekan labuhan para suami sebagian besar bekerja sebagai nelayan, pekerja pabrik, berwirausaha, sebagai pegawai di perusahaan baik di pemerintah maupun di swasta serta beberapa lagi ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS).

Secara umum dapat dikatakan bahwa gambaran kehidupan masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan bila dilihat dari sudut ekonomi relatif sangat baik. Artinya mata pencarian penduduk yang umumnya bergerak dalam bidang perdagangan, buruh, jasa, pegawai di berbagai instansi baik negeri maupun swasta dan pekerja lainnya, dipandang sudah mampu menopang pendapatan penduduk itu sendiri meski istri harus ikut bekerja membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Walaupun masih ada masyarakat yang tergolong kehidupannya sangat sulit dan perlu menjadi perhatian dari pihak pemerintah.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 69-70

<sup>9</sup>Sugiono, *metodologi Penelitian Kualitatif Edisi 3*, (Bandung: Alfabeta,2017) h 184

<sup>10</sup>Data kependudukan Kelurahan Pekan Labuhan

Dalam mendukung perekonomian masyarakat maka kelurahan pekan labuhan memfasilitasi usaha kecil masyarakat (UKM) guna mendapatkan pengarahan dan pelatihan. Masyarakat membutuhkan motivasi dan dukungan yang besar terutama dalam hal bantuan pengembangan usaha kecil yang dikelola warga masyarakat itu sendiri. Hal ini maksudnya adalah agar dengan cara pemberian modal usaha untuk warga agar membunyai usahadagang kecil-kecilan dan usaha lainnya sehingga mereka bisa membantu meningkatkan pendapatan ke arah yang lebih baik.

Disamping itu perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan, keterampilan membuat usaha-usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan rumah tangga dan pelatihan lainnya yang bisa memberikan bekal kepada masyarakat terutama dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

b. Keabsahan Data

i. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan menguji kredibilitas data penelitian yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya data, ada perubahan atau masih tetap. Setelah melakukan beberapa kali pengamatan secara langsung dengan beberapa sumber, hasil pengamatan yang diperoleh mengenai Analisis peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam studi kasus pada masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan kec. Medan labuhan Kota medan tidak ditemukan perbedaan hasil penelitian dari pengamatan sebelumnya, bahwasanya dalam teori ataupun praktiknya seorang istri bekerja telah mendapat izin dari suami dan tidak melanggar aturan ekonomi Islam.

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu dan dokumen penelitian yang terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Setelah melakukan pengamatan hasil kembali ke lapangan, hasil penelitian didapatkan tidak ada perbedaan antara teori dan praktek yang dilakukan di lapangan khususnya Kelurahan Pekan Labuhan.

c) *Triangulasi*

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu.

1) *Triangulasi Sumber*

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Setelah melakukan penelitian hasil data yang diperoleh melalui wawancara kepada beberapa istri yang ada di masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan tidak terdapat perbedaan data dari kedua sumber tersebut. Hasilnya yaitu dalam peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga sudah terlihat dari istri yang bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga. Dan istri yang bekerja untuk membantu suami tidaklah bertentangan dengan ekonomi islam.

2) *Triangulasi teknik*

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Hasilnya Hasilnya yaitu dalam peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga sudah terlihat dari istri yang bekerja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga. Dan istri yang bekerja untuk membantu suami tidaklah bertentangan dengan ekonomi islam.

3) *Triangulasi waktu*

Pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data yang dilakukan pada tanggal 20 mei sampai 20 Agustus 2020.

- d) Analisis kasus negatif  
Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Selama penelitian dilakukan, tidak ditemukan kasus negatif atau temuan yang berbeda dengan yang diteliti.
- e) Menggunakan bahan referensi  
Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini hasil data peneliti yang ditemukan menggunakan referensi lainnya untuk membuktikan data dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- f) Mengadakan membercheck  
Data yang didapatkan dari informan telah dilakukan pengecekan kembali atas data tersebut., dalam penulisan data yang dijadikan laporan sudah sesuai dengan apa yang diberikan informan.

## ii. *Transferbility*

Merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil peneliti ke populasi dimana sampel tersebut diambil dan data yang paling dibutuhkan pemneliti yaitu data daftar wawancara yang dibuat oleh peneliti yang akan diajukan kepada narasumber yang telah ditentukan, jika pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh narasumber tatap muka nilai validitas data dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa istri yang berada di Kelurahan Pekan Labuhan.

### 2.1.3 *Dependability*

Setelah melakukan pengamatan terhadap penelitian lainnya, proses dan hasil tidak ada perbedaan diantaranya, dimana penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Setelah mengamati peneliti dengan peneliti lain seperti Sri Reskianti (2017) mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, dengan judul “ Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Pada Pedagang Pasar Sentral balukumba” dengan hasil bahwa istri sangat berperan dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga. Setelah mengamati dan mengaudit keseluruhan, proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lainnya memperoleh hasil yang sama yaitu bahwa istri sangat berperan dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga.

## iii. *Confirmability*

Hasil yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian tentang peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam. Dalam hal ini hasil penelitian yang ditemukan telah sesuai dengan praktek yang ada dilapangan ataupun teori yang menunjukkan tentang peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga ditinjau dari ekonomi islam. Hasil tersebut telah disepakati oleh narasumber dalam penelitian.

### 3.2 Peran istri dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga

Istri adalah seorang wanita yang berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat dan sudah berstatus sebagai istri sekaligus ibu bagi suami dan anak-anaknya. istri memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengaturan yang ada dalam rumah tangga. Tugas istri yakni menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membereskan rumah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keadaan didalam rumah.<sup>11</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, istri yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang hingga mengakibatkan seorang istri

---

<sup>11</sup>Dian Pita Sari, , repository.uinsu.ac.id diakses pada 17 April 2020 jam 22.15 WIB

memiliki keinginan untuk membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>12</sup>

Istri yang bekerja jelas memberikan banyak manfaat tetapi tidak sedikit yang menimbulkan masalah baik dari diri pribadi maupun bagi pihak keluarga dan pihak-pihak lainnya.

Seperti halnya ibu Amelia (22 tahun) yang bekerja di salah satu perusahaan bernama PT. Ayu harus berhenti karena suaminya tidak memberi izin lagi untuk bekerja di perusahaan tersebut dengan alasan bahwa jam kerja yang memakai sistem pembagian waktu terkadang membuat istrinya sulit untuk membagi waktu dengannya sehingga ibu Amelia memilih membuka warung dan dapat bekerja dari rumah. Berikut petikan wawancara dengan ibu Amelia:

*“... awalnya suami saya tidak masalah dengan pekerjaan saya, namun dikarenakan pembagian waktu bekerja yang dianggap tidak sesuai dengan yang diharapkan maka suami saya meminta saya berhenti bekerja dan saya memutuskan untuk berhenti dan fokus kepada rumah tangga dan usaha warung yang saya buka dirumah.”<sup>13</sup>*

Istri yang bekerja adalah seorang wanita yang telah menikah dan bertanggung jawab menjalankan kewajibannya. Istri adalah wanita yang sangat berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat.

Seseorang akan bekerja setelah mengkaji dengan baik manfaat yang diperoleh jika ia bekerja. Sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan selalu dilandasi oleh suatu keinginan yang lahir akibat dorongan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menjalani kebutuhan, seperti salah satu istri yang bernama Ibu Ramnah (53 Tahun) yang berkata:

*“ ... meski umur saya sudah tidak muda lagi namun saya harus tetap bekerja karena jika saya tidak bekerja maka saya tidak memiliki penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari. Suami saya bekerja hanya sebagai seorang buruh serabutan dan saya bekerja sebagai buruh cuci dan pernah menjadi seorang TKI dan hasil dari itu semua sekarang saya telah memiliki sebuah rumah gubuk dan dapat membiayai kebutuhan rumah tangga.”<sup>14</sup>*

Pernyataan tentang kehidupan dan pandangan mereka akan pentingnya bekerja memberi kita kejelasan bahwa mereka menyadari apa yang mereka lakukan adalah suatu hal yang dapat dimengerti dikarenakan adanya ketentuan hidup yang harus dikalangi sebagai seorang istri dan berkeluarga. Bukan tentang aturan saja yang membuat mereka harus bekerja melainkan kebutuhan psikis merupakan salah satu hal yang membuat mereka bertahan untuk bekerja.

Seorang istri yang bekerja hendaknya memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik antara pekerjaan dan perannya sebagai seorang istri.

### 3.3 Istri bekerja menurut pandangan ekonomi islam

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam islam dalam prinsip ilahiyah. Harta yang ada pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan hanya titipan dari Allah SWT.

Perempuan adalah sebagian dari masyarakat, dia bahkan menjadi partner laki-laki dalam memakmurkan bumi dan merealisasikan sebuah pemberdayaan. Dengan adanya kerja sama antar keduanya, kehidupan dapat berlandung dan berjalan lurus, masyarakat dapat berkembang dan keadilan serta kebaikan dapat berkibar. Islam telah menjaga hak-hak perempuan secara utuh, memelihara kelayakannya dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Islam telah mengatur tentang boleh atau tidaknya istri bekerja diluar rumah. Pada dasarnya kewajiban istri didalam rumah dan suaimi yang mencari nafkah untuk bekerja diluar rumah, namun Islam juga tidak melarang istri bekerja diluar rumah dengan menyesuaikan kondisi dan tidak melanggar syariat yang telah ditentukan islam.

<sup>12</sup>Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2008) h 247

<sup>13</sup>Ibu Amelia, Wawancara Pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 12.00 WIB

<sup>14</sup>Wawancara dengan ibu Ramnah , pada hari minggu 15 April 2020 jam 13:00 WIB

Syariat islam tidak membedakan hak antara laki-laki dan perempuan untuk bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan untuk berusaha mencari penghidupan dimuka bumi ini, sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهٖ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Terjemahannya:

“ Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya. Sungguh, Allah maha mengetahui segala sesuatu.<sup>15</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang adanya hak istri untuk bekerja. Sejarah perjalanan rasulullah Saw telah membuktikan adanya partisipasi kaum wanita dalam peperangan, dengan tugas mengurus masalah pengobatan, menyediakan alat-alat dan mengobati para prajurit yang terluka. Selain itu telah terbukti bahwa terdapat sebagian wanita yang menyibukkan diri dalam perniagaan dan membantu suami untuk pertanian.<sup>16</sup>

### 3.4 Analisis hasil penelitian

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang baik, bertakwa kepada Allah SWT, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota keluargadengan masyarakat dan lingkungan. Dari beberapa subjek penelitian terdapat keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan papan, sandang dan pangan setiap harinya.Oleh karena itu para istri ikut bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan juga merupakan jumlah penghasilan yang diterima seorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Hasil penelitian menyatakan bahwa beberapa istri memiliki penghasilan yang lebih besar dari penghasilan suami. Dari tambahan penghasilan yang diperoleh, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan mereka bisa menyisihkan untuk ditabung sehingga kondisi sosial ekonomi mereka meningkat. Peran istri yang bekerja memberikan dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga. Dari penghasilan yang diperoleh dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan memenuhi kebutuhan lainnya.<sup>17</sup>

Islam tidak melarang wanita untuk bekerja, membantu ekonomi keluarga tentu sah-sah saja dilakukan, meski secara prinsip kiprah utama mereka adalah didalam rumah. Karena itu, wanita yang bekerja diluar rumah seyogyanya tetap mengutamakan tugas fitrahnya, yaitu mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anaknya. Berkat tugas tugas fitrah yang mulia inilah kelak umat islam dapat menghindari dekadensi generasi.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

<sup>15</sup>Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan TerjemahanNya*, . . . h. 83

<sup>16</sup>Asriati, Wanita Karir dalam Pandangan Islam, [ejournalstainpare-pare.ac.id](http://ejournalstainpare-pare.ac.id) diakses pada tanggal 03 September 2020 jam 11.00

<sup>17</sup>Poerwadarminto, *umum bahasa indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2002) h. 228

- a. Peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di Kelurahan Pekan Labuhan) yang bekerja membantu memajukan perekonomian keluarga. Dimana seorang istri bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga.
- b. Peran istri yang bekerja dalam tinjauan ekonomi islam tidaklah bertentangan dengan hukum Islam, dimana seorang istri bekerja dianggap membantu suami dan salah satu bakti kepada suami dalam menfkahi anak-anak mereka. Dimana dalam hal bekerja seorang istri harus mematuhi ketentuan aturan dan syariat Islam dan tentunya telah mendapatkan izin dari suami sebelum memutuskan untuk bekerja.

## 5. SARAN

Berdasarkan realita yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

- a. Untuk ibu-ibu yang bekerja diluar supaya tidak melupakan kewajiban dan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga dan agar dapat sebisa mungkin tidak membebankan orang tua dalam hal mengasuh anak selama ibu bekerja.
- b. Berusaha untuk menyisihkan pendapatan untuk ditabung agar dapat membuka usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Jauhari, M.M. (2005). *Membangun Keluarga Qur'ani*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [2] Aziz, A. (2009). *Kado Terindah Sang Pengantin*. Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana.
- [3] Azis, H. A. (2012). *Saat Istri Punya Penghasilan Sendiri*. PT. Aqwam Media Profetika
- [4] Asriati, Wanita Karir dalam Pandangan Islam, [ejurnalstainpare-pare.ac.id](http://ejurnalstainpare-pare.ac.id) diakses pada tanggal 03 September 2020 jam 11.00
- [5] Bugin, B. (2003). *Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada.
- [6] Depertemen Agama Republik Indonesia. (2009) *Al-Qur'an dan TerjemahanNya*. Surakarta: CV. Al-Hanan.
- [7] Sari, Dian Pita. (2018). Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di desa tanjung selamat kecamatan padang tualang kabupaten langkat, Skripsi, Universitas Uinsu. Diakses dari [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)
- [8] Moleong, L. J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Sari, Mira. Peran Profil Wanita Karir dalam Islam, diakses dari <http://kbbi.web.id/peran-profilwanitakarirdalamislam> pada tanggal 01 September 2020.
- [10] Nasution, E. M., dkk. (2007). *Pengenalan Eksklusif Islam*. Jakarta: Kencana
- [11] Sajogyo P. (1995), *Peran wanita dalam perkembangan ekonomi*. jakarta: Raja Wali.
- [12] Subagyo, J. (2004). *Metodelogi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- [13] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (edisi 3). Bandung: Alfabeta.
- [14] Surya, M. (2008) *Bina Keluarga*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- [15] Poerwadarminto (2002) *Umum bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.